



Event di KCB, Tak Ada Aturan Khusus

PAKAR Universitas Islam Indonesia (UII) Jogjakarta Revianto Budi Santoso menyebut, tidak ada aturan khusus gelar event di Kawasan Cagar Budaya (KCB). Hal ini juga tidak tercantum di dalam peraturan daerah (perda) maupun peraturan gubernur (pergub).

"Saya tak punya informasi tentang event dan peristiwa penutupannya. Setahu saya tidak ada aturan khusus terkait event di KCB. Aturan umum saja diberlakukan," ungkap Revianto kemarin (18/12). Dia mencontohkan sebagaimana yang terjadi di KCB Kotagede. "Barusan ada Pasar Keroncong yang ramai," tambahnya.

Dosen arsitektur UII sekaligus ketua Dewan Kebudayaan DIJ ini juga menyebutkan, secara teknis pergelaran event apa pun bisa digelar asal penyelenggaraan

acara mengantongi izin resmi dari pemerintah setempat. Secara teknis, penyelenggaraan event memerlukan izin keramaian karena akan menimbulkan dampak yang cukup signifikan bagi lalu lintas, parkir, dan kebisingan. "Itu saja," ucapnya.

Terkait upaya perlindungan KCB dan berapa titik cagar budaya yang berada di sepanjang Jalan Margo Utomo atau Jalan Mangkubumi, dikatakan, sampai sekarang masih dikaji. "Setahu saya sampai sekarang masih dikaji kriteria lokasi, jenis kegiatan dan penyelenggara yang dibolehkan atau didukung untuk beraktivitas di sepanjang jalur itu," ujarnya.

Dewan Kebudayaan, laniut Revianto, telah memberikan masukan kebijakan terkait hal-hal tersebut kepada gubernur DIJ.

Kendati begitu, gubernur yang berhak merilisnya kepada publik.

Sebelumnya diketahui event Tugu Jogja Expo (TJE) digelar dan berlangsung sejak 8 Desember hingga 8 Januari. Event sengaja digelar untuk menangkap momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Namun acara ini belum kantong izin rekomendasi dari pemerintah setempat dan kepolisian. Pada Jumat (16/12), Satpol PP Kota Jogja diback-up tim gabungan menutup menghentikan aktivitas TJE.

"Kalau tanggapan saya sebagai masyarakat *sih* seneng-seneng saja ya ada event tersebut. Bisa jadi wisata alternatif anak-anak, karena wahana permainannya *kan* lebih miring dari mal," ungkap Lidya, ibu dua anak yang domisili Jogja. **(mel/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005